



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI EXCEL DALAM PENILAIAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU-GURU ANGGOTA KKG SD GUGUS 01 KECAMATAN INDERALAYA

Sri Indra Maiyanti, Ali Amran, Bambang Suprihatin
Jurusan Matematika FMIPA Unsri
email: Yanti_sri02@yahoo.com

ABSTRAK

Telah dilaksanakan Kegiatan pendampingan Guru- Guru anggota KKG (Kelompok Kerja Guru) SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan dalam pemanfaatan aplikasi komputer untuk penilaian / rapor peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 (Aplikasi Rapor K13), untuk memudahkan proses penilaian peserta didik sesuai kurikulum 2013 sebagai solusi penyelesaian masalah rumitnya proses penilaian peserta didik secara manual. Kegiatan ini telah diikuti oleh 15 orang Guru- Guru SD Negeri anggota dan bukan anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yaitu dari SDN 01, SDN 04, SDN 05, SDN 07, SDN 08, SDN 09, SDN 11, SDN 16, dan SDN 25 Indralaya. Diantara 15 orang guru, 86,7% adalah perempuan sisanya laki-laki (13,3%) dengan kisaran umur antara 34 tahun sampai 57 tahun, dengan umur rata-rata 46 tahun. Guru-Guru sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sebelum kegiatan, 13,3 % guru belum pernah mencoba Aplikasi, 13,3% hanya pernah lihat teman, 73,4 % pernah mencoba 1 atau 2 kali tapi belum pernah ada yang menggunakannya sampai tuntas. Setelah kegiatan guru-guru optimis mampu dan sangat mampu (13 orang atau 86,7%) menggunakan Aplikasi Rapor K13 dalam proses penilai peserta didik dengan aplikasi komputer dan sisanya 13,3% menyatakan cukup mampu menggunakan Aplikasi Rapor k13 dan tidak ada yang merasa tidak mampu. Semua guru merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan selanjutnya akan menggunakan Aplikasi Rapor K13 dalam penilaian peserta didik.

Katakunci: *Aplikasi Rapor K13, KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya, Kurikulum 2013, Penilaian Peserta Didik.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kebijakan dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan dasar dan menengah, membawa perubahan dalam banyak hal. Salah satunya, perubahan dalam penilaian hasil belajar siswa oleh pendidik dan satuan pendidikan, sejak diberlakukannya kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2013/2014 [1].

Setelah berjalannya kurikulum 2013, pemantauan dan evaluasi terus dilakukan, demikian juga review dan revisi penilaian dan buku panduan penilaian terus diperbaharui supaya para pendidik dan satuan pendidikan dapat melaksanakan penilaian dengan baik dan benar. Revisi



penilaian dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan [2].

Namun demikian, walaupun sudah diterbitkan buku panduan tentang standar penilaian pendidikan, kendala dilapangan bukanlah hal yang mustahil dan sering terjadi, karena banyaknya item-item yang harus dinilai misalnya penilaian sikap (sikap spritual dan sikap sosial dalam bentuk deskripsi dari beberapa mata pelajaran yaitu Pelajaran Agama, Budi Pekerti dan PPKn, yang terbagi lagi menjadi kompetensi 1,2,3 dan 4. Kemudian penilaian pengetahuan dan keterampilan yang terbagi lagi masing-masing dalam bentuk nilai, predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran [2]. Banyaknya item-item penilain serta perhitungan penilaian manual membuat penilaian menjadi sesuatu yang cukup rumit dan membosankan serta memperbesar peluang terjadinya kesalahan, sehingga diperlukan proses perhitungan dengan bantuan software komputer, yang memungkinkan perhitunngan penilaian jauh lebih mudah dan memudahkan memperbaiki jika terjadi kesalahan input nilai [3]. Akhir-akhir ini bisa kita temukan adanya aplikasi komputer untuk perhitungan nilai raport peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 atau K13 dengan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan penilaian [4].

Sampai saat ini, penilaian rapor K13 (kurikulum 2013) masih terkendala dengan proses penilain secara manual, sementara item-item akan dinilai cukup banyak dan dilakukan per siswa. Menurut Ibu Dra. Yanti Sumarni, M.Pd, Ketua KKG SD Gugus I Kecamatan Indralaya, Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kabupaten Ogan Ilir dan Kepala Sekolah (Kepsek) SDN 05 Kecamatan Indralaya, penilaian oleh guru-guru di SDN 05 dan atau anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya masih menggunakan cara manual dalam proses penilaian peserta didik atau Raport K13 dari siswa – siswa mereka. Kalaupun ada yang menggunakan komputer atau aplikasi komputer, bukan mereka yang mengerjakan tapi operator komputer dan tidak setiap sekolah yang melakukan.

Hal ini sejalan dengan aspirasi guru-guru anggota KKG SD Gugus 01 yang pernah sebagai peserta pada kegiatan PPM tahun 2017 [5], dimana guru –guru tersebut meminta atau mengingingkan agar tim PPM mengadakan kegiatan PPM lagi untuk mereka dalam bentuk pengolahan penilaian Raport K13 dengan aplikasi Excel. Aspirasi ini mereka sampaikan secara langsung dan juga melalui kuesioner yang tim PPM bagikan untuk diisi peserta pada akhir kegiatan PPM.

Penilaian peserta didik dengan aplikasi rapor K13 akan sangt membantu guru-guru dalam proses penilain peserta didk yang cukup rumit dan membosankan jika dilakukan secara manual. Dengan Aplikasi Komputer Raport K13 akan memudahkan guru-guru jika terjadi kesalahan input nilai maka akan dapat diperbaiki dengan mudah, guru-guru hanya memasukkan data di aplikasi, selanjutnya aplikasi yang akan memproses perhitungan untuk setiap penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta memunculkan secara otomatis predikat setiap nilai apakah sangat baik, baik, cukup atau perlu dimaksimalkan [4].

Berdasarkan kelebihan dan kemudahan proses perhitungan nilai dengan Aplikasi Raport K13 dibandingkan rumitnya perhitungan secara manual, maka dilakukan kegiatan PPM berupa pendampingan guru- guru dalam proses penilaian peserta didik atau perhitungan nilai Rapor K13 untuk setiap peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi komputer, khusus kepada guru-guru anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya.



II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah Guru-Guru anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, yaitu minimal 15 orang Guru perwakilan KKG dari masing-masing sekolah anggota gugus 01.

Masalah dipecahkan dengan memberikan dampingan dalam bentuk pelatihan tutorial penilaian peserta didik atau rapor peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan Aplikasi Rapor SD K13, poin-poin (Poin A sampai poin H) dan item-item penilaian dapat dilakukan secara otomatis, lebih mudah, cepat dan tepat serta mudah di edit kalau terjadi kesalahan.

Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk model Kegiatan “Pendampingan” dengan Metode Pelaksanaan berupa pendampingan teknis yaitu pendampingan guru-guru anggota KKG Gugus 01 Kecamatan Indralaya tentang cara pelatihan tutorial teknis / cara penggunaan aplikasi raport K13, cara pengisian setiap poin-poin dan atau item-item penilaian setiap siswa, melihat hasil rapor yang telah diisi untuk setiap siswa, menyimpan dan mencetak hasil rapor. Adapun langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi pengurusan perijinan dan administrasi, persiapan lab, dan mengundang peserta., mempejari setiap poi-poin dan item-item penilaian peserta didik yang terdapat pada Aplikasi RaporK13.
2. Pembuatan makalah pelatihan / tutorial praktek pengenalan bagian-bagian dari aplikasi nilai rapor siswa K13, cara/tutorial pengisian setiap item-item, mengedit, menyimpan dan mencetak hasil aplikasi nilai rapor siswa. untuk penilaian peserta didik SD berdasarkan kurikulum 2013.
3. Pembuatan transparansi materi dengan powerpoint, agar bisa disajikan dengan LCD
4. Pembuatan alat evaluasi berupa kuesioner pretest dan postest
5. Pelaksanaan kegiatan:
 - a. Penyampaian materi pelatihan dengan media laptop dan LCD, dan peragaan serta praktek dengan komputer dimana masing-masing guru menggunakan satu fasilitas komputer.
 - b. Latihan praktek tugas.
 - c. Pengisian kuesioner, untuk mengetahui apakah ada perubahan pengetahuan tentang penilaian peserta didik dengan Aplikasi Rapor K13.
6. Pelaporan hasil kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM “ Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Excel Dalam Penilaian Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru Anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya ” telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB hingga selesai, bertempat di Laboratorium Komputer Jurusan Matematika FMIPA Unsri

Sebelum acara dimulai, peserta diberikan materi tutorial /modul, alat tulis, file Aplikasi rapor K13 dan fasilitas komputer untuk masing-masing peserta. Kegiatan diikuti oleh 15 guru-guru anggota KKG SD Gugus 01 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Acara dibuka oleh moderator, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim PPM, doa dipimpin oleh salah satu mahasiswa yang membantu kegiatan PPM yaitu Yogi Wahyudi dan dilanjutkan lagi

dengan kegiatan inti yaitu tutorial step by step penggunaan Program Aplikasi Rapor K13 dalam penilaian peserta didik berdasarkan kurikulum 2013, yang disampaikan oleh anggota tim PPM sebagai narasumber.

Pada kegiatan ini, satu orang guru diberikan fasilitas satu komputer untuk mempraktekkan langsung materi PPM berdasarkan arahan tim PPM. Untuk kelancaran praktek guru-guru di depan komputer, tim PPM juga dibantu oleh 6 orang mahasiswa yang merupakan asisten lab. Komputer dan mahasiswa yang sedang tugas akhir, sehingga selama kegiatan guru-guru peserta pelatihan terpantau dengan baik, dan tidak ada kendala yang berarti dalam praktek dengan komputer mereka masing-masing. Berikut ini adalah Nama sekolah dan jumlah Guru tiap sekolah yang mengikuti kegiatan PPM (Tabel 1).

Tabel 1. Frekuensi dan Persentase Peserta PPM Berdasarkan Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Jumlah Peserta	Persentase
1	SDN 01	1	6,7
2	SDN 04	1	6,7
3	SDN 05	4	26,7
4	Sdn 07	1	6,7
5	SDN 08	2	13,3
6	SDN 09	1	6,7
7	SDN 11	3	20,0
8	SDN 16	1	6,7
9	SDN 25	1	6,7
	Total	15	100,0

Pada Tabel 1, dapat dilihat ada 9 SDN yang mengikuti kegiatan PPM yaitu dari SDN 01, SDN 04, SDN 05, SDN 07, SDN 08, SDN 09, SDN 11, SDN 16 dan SDN 25 Inderalaya.

Peserta ternyata tidak hanya berasal dari Sekolah Dasar anggota KKG Gugus 01 Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir, tapi juga dari SD lain.

Umur rata-rata peserta yang mengikuti PPM adalah 46 tahun, dengan umur paling kecil adalah 34 tahun dan paling tua adalah 57 tahun dan range umur adalah 23 tahun (Tabel 2).

Tabel 2. Statistik Deskriptif Umur Peserta PPM

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Umur	15
23		34	57	46,00	7,838		

Deskripsi karakteristik jenis kelamin dan golongan dapat dilihat pada Tabel 3. Pada Tabel 3, terlihat bahwa kebanyakan peserta berjenis kelamin perempuan yaitu 13 orang, jadi hanya 2 orang guru peserta PPM yang berjenis kelamin laki-laki. Golongan guru yang ikut menyebar dari golongan 3a sampai golongan 4a. Paling banyak guru mempunyai golongan 3b.

Tabel 3. Frekuensi dan Persentase Peserta PPM berdasarkan Jenis Kelamin, Dan Golongan

No.	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin	Perempuan	13	86,7
		Laki-Laki	2	13,3
2	Golongan	3a	1	6,7
		3b	4	26,7
		3c	2	13,3
		3d	2	13,3
		4a	3	20,0
		4b	3	20,0
Total			15	100,0

Deskripsi tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 4, terlihat bahwa distribusi frekuensi peserta pada ketiga kelompok umur tersebut hampir sama banyak berturut-turut yaitu 4 orang, 6 orang dan 5 orang, atau yang paling banyak adalah yang berumur 40 sampai 50 tahun sebanyak 6 orang.

Tabel 4. Frekuensi dan Persentase Peserta PPM berdasarkan Tingkat Umur

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Tingkat Umur	<40	4	26,7
	40-50	6	40,0
	>50	5	33,3
Total		15	100,0

Sepanjang pelaksanaan pelatihan guru-guru sebagai khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias dan penuh perhatian. Antusiasme guru-guru juga nampak dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan seputar pengisian kompetensi-kompetensi Dasar setiap pelajaran apakah bisa diedit atau tidak, input nilai sikap, nilai keterampilan dan pengetahuan dan pengisian deskripsi penilain poin-poin atau item-item di dalam Program Aplikasi yang dipakai. Di akhir acara bahkan ada guru yang menginginkan lebih banyak lagi waktu untuk pengisian KD (kompetensi Dasar) dari mata-pelajaran- mata pelajaran yang belum ada dalam aplikasi serta penggunaan Aplikasi Raport K13 untuk kelas tinggi.

Untuk mengetahui hasil kegiatan, tim membuat kuesioner untuk diisi peserta setelah acara berlangsung. Deskripsi hasil kuesioner yang diisi peserta dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Data Kuesioner

No.	Pertanyaan Bagian B	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Pemanfaatan Rapor K13 sebelum PPM	Belum Pernah	2	13,3
		Pernah Lihat Teman	2	13,3
		Pernah Coba 1-2 kali	11	73,4
		Selalu Pakai	0	0,0
2	Manfaat setelah PPM	Sangat Bermanfaat, Akan Pakai	15	100,0
3	Kemampuan setelah PPM	Tidak mampu	0	0,0
		Cukup mampu	2	13,3
		Mampu	8	53,7
		Sangat mampu	5	33,3
4	Keinginan kegiatan PPM selanjutnya	Ya	15	100,0
Total			15	100,0

Pada kuesioner bagian B, ada 4 pertanyaan yang diringkas seperti pada Tabel 5. Pertanyaan pertama yaitu menanyakan pemanfaatan Aplikasi Rapor K13 sebelum kegiatan PPM, apakah peserta pernah menggunakan sebelumnya. Jawaban peserta memperlihatkan bahwa kebanyakan peserta sudah pernah mencoba 1 atau 2 kali, tapi tidak selalu menggunakannya hanya sebatas mencoba, tapi belum memakai. Pertanyaan kedua tentang kemanfaatan hasil PPM dan semua peserta menjawab sangat bermanfaat dan akan memakai Aplikasi Rapor K13 dalam penilaian peserta didik. Pada pertanyaan ketiga yang menanyakan kemampuan peserta dalam pemanfaatan Aplikasi Rapor K13 setelah kegiatan PPM, kebanyakan peserta mengatakan dirinya mampu dan sangat mampu (13 orang /86,6%) untuk menggunakan Aplikasi Rapor K13 setelah kegiatan PPM, dan dua orang lagi mengatakan cukup mampu. Pertanyaan keempat menanyakan tentang kegiatan sharing berikutnya yaitu apakah guru-guru berkeinginan untuk diadakan lagi kegiatan sharing / kegiatan PPM berikutnya, semua peserta mengatakan iya. Kemudian pada pertanyaan nomor 4, ditanyakan juga jenis kegiatan apa yang diinginkan peserta PPM untuk kesempatan yang akan datang, maka jawaban peserta beragam. Diantara jawaban peserta yang paling banyak adalah tentang cara menambahkan item-item kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sudah ada dan menambahkan mata pelajaran baru beserta kompetensinya, misalnya mata pelajaran muatan lokal yang berbeda-beda pada tiap daerah ataupun tiap sekolah atau mengedit aplikasi rapor K13 yang ada, yang berarti membuat sendiri Aplikasi Rapor K13. Topik lain yang diinginkan peserta adalah materi penilain dengan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran dengan alat peraga untuk kelas tinggi, pembuatan media pembelajaran K13.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memecahkan masalah rumitnya penilaian peserta didik secara manual berdasarkan kurikulum 2013 pada Guru-Guru anggota KKG Gugus 01 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dimana Guru-Guru belum memanfaatkan cara mudah

Kegiatan diadakan di Laboratorium komputer Jurusan Matematika FMIPA Unsri pada hari Jumat, tanggal 11 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB hingga selesai. Kegiatan diikuti oleh 15 orang guru-guru anggota KKG SD Gugus 01 dan bukan anggota KKG SD Gugus I Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Guru-guru yang mengikuti kegiatan kebanyakan adalah guru perempuan (86,7%) sisaya laki-laki (13,3%) dan berumur antara 34 sampai 57 tahun dan rata-rata umur 46 tahun, dengan golongan pangkat menyebar dari 3a sampai 4a dan kebanyakan adalah 3b.

Guru-Guru sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sebelum kegiatan, 13,3 % guru belum pernah mencoba Aplikasi, 13,3% hanya pernah lihat teman, 73,4 % pernah mencoba 1 atau 2 kali tapi belum pernah ada yang menggunakannya sampai selesai. Setelah kegiatan guru-guru optimis mampu dan sangat mampu (13 orang atau 86,7%) menggunakan Aplikasi Rapor K13 dalam proses penilai peserta didik dengan aplikasi komputer dan sisanya 13,3% menyatakan cukup mampu menggunakan Aplikasi Rapor k13 dan tidak ada yang merasa tidak mampu. Semua guru merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan selanjutnya akan menggunakan Aplikasi Rapor K13 dalam penilaian peserta didik.

Guru-guru anggota dan bukan anggota KKG SD Gugus 01 sangat antusias dalam upaya peningkatan kompetensi mereka dan sangat menyambut baik sharing ilmu dari dosen-dosen di Jurusan Matematika FMIPA unsri dan mengharapkan adanya kelanjutan dari kegiatan PPM, untuk sharing materi yang lainnya, sehingga kami tim PPM menyarankan adanya kelanjutan dari kegiatan PPM dengan guru-guru anggota dan bukan anggota KKG SD Gugus I Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumsel. Misalnya Pembuatan sendiri Aplikasi Rapor Kurikulum 2013 dengan Ms Excel sehingga guru-guru bisa mengedit kompetensi dari mata pelajaran yang ada ataupun menambahkan mata pelajaran yang belum ada kedalam program Aplikasi Rapor tersebut, sesuai dengan keinginan peserta yang dituliskan pada kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdikbud. 1997. Pedoman Administrasi Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud
- [2] Kemendikbud. 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD). Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Praktis dan Menyenangkan dengan Microsoft Excel*. Elex Media Komputindo, Garamedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [4] Kangmartho. 2016. Aplikasi Raport K13 SD Kelas 1 s/d 6 Semester 1 2019. www.kangmartho.com. [Di Akses September 2019]
- [5] Maiyanti, Dwipurwani & Eliyati, N. 2018. *Pendampingan KKG SD Gugus I Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dalam upaya Peningkatan Kompetensi guru dalam berbagai dimensi Pendidikan*. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak di Publikasikan. LPM Unsri.